

**PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* BAWANG
MERAH PADA PETANI DI NAGARI ALAHAN PANJANG**

SKRIPSI

Oleh



**RITA SEPTI RAHAYU PUTRI
NIM. 1910273017**

Pembimbing I : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si

Pembimbing II : Dr. Yenny Oktavia, SPi. M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* BAWANG MERAH PADA PETANI DI NAGARI ALAHAN PANJANG

Abstrak

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang diusahakan secara intensif oleh petani. Salah satu kegiatan untuk mendukung hal tersebut adalah penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bahwa sekumpulan prinsip dan langkah-langkah yang dapat diterapkan oleh petani dalam mengelola pertaniannya. Penelitian GAP bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan dan tingkat penerapan GAP pada petani di Nagari Alahan Panjang. Metode penelitian yang digunakan survey. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner dengan responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara snowball sampling 30 petani yang telah mengikuti dan menerapkan GAP bawang merah di Nagari Alahan Panjang. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan pengukuran skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani terhadap GAP bawang merah adalah kategori sedang, dan pada tingkat penerapan didapatkan dengan kategori sedang, perlu ditingkatkan pengetahuan petani dengan pelatihan.

Kata kunci :Adopsi, Bawang Merah, *Good Agriculture Practices*, Inovasi.



IMPLEMENTATION OF SHALLOT GOOD AGRICULTURE PRACTICES FOR FARMERS IN NAGARI ALAHAN PANJANG

Abstract

Shallots are one of the leading vegetable commodities which are cultivated intensively by farmers. One of the activities to support this is the implementation of Good Agricultural Practices (GAP), which is a set of principles and steps that can be applied by farmers in managing their agriculture. The GAP research aims to assess the level of knowledge and level of application of GAP among farmers in Nagari Alahan Panjang. The research method used was survey. The data collection method used was structured interviews using questionnaires with respondents. The sampling method was carried out by snowball sampling 30 farmers who had followed and implemented the shallot GAP in Nagari Alahan Panjang. The analysis used is quantitative descriptive analysis using Likert scale measurements. The results of the research show that the level of farmers' knowledge of the shallot GAP is in the medium category, and at the implementation level it is found to be in the medium category, farmers' knowledge needs to be increased with training.

Keywords : *Adoption, Good Agriculture Practices, Innovation, Shallots.*